

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi Modal Kerja maka akan semakin tinggi Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa Modal Kerja mempunyai peranan penting dalam Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bank Sumsel Babel cabang Sungailiat. .
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Arah hubungan yang positif berarti bahwa setiap peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) satu satuan maka akan meningkatkan Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
3. Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Arah hubungan negatif berarti bahwa setiap peningkatan Suku Bunga maka Pemberian Kredit Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah akan menurunkan Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui dalam penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan. Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin, namun beberapa keterbatasan tetap tidakbisa dihindari antara lain:

1. Terbatasnya penelitian terdahulu yang mengangkat permasalahan Pemberian kredit.
2. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena penelitian hanya dilakukan pada satu objek penelitian saja yaitu PT. Bank Sumsel babel cabang Sungailiat.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah misalnya dengan menganalisis prinsip-prinsip Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, misalnya melalui

wawancara mendalam terhadap nasabah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

3. Sampel penelitian perlu ditambahkan dengan menggunakan seluruh bank yang memberikan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Menggunakan Uji beda sebagai alat analisis dalam penelitian.